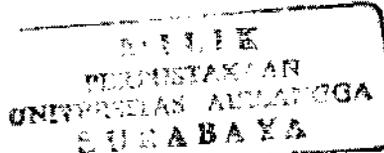


**PENERAPAN SAMPLING VARIABEL DALAM PENGUJIAN
ATAS AKUN KREDIT YANG DIBERIKAN OLEH BANK "A"
DI SURABAYA**

SKRIPSI



**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

KUSWARDHANI

No. Pokok : 040023480/E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

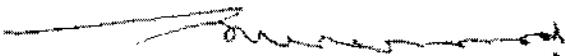
SKRIPSI

**PENERAPAN SAMPLING VARIABEL DALAM PENGUJIAN ATAS
AKUN KREDIT YANG DIBERIKAN OLEH BANK "A"
DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
KUSWARDHANI
No.Pokok : 040023480/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

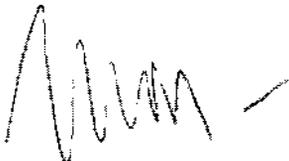
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE, Ak

TANGGAL..... 11 - 8 - 2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak

TANGGAL..... 13 - 8 - 03

Surabaya, 10 Juli 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE, Ak

ABSTRAKSI

Perkembangan perekonomian Indonesia dan persaingan bisnis yang semakin ketat dewasa ini memacu perbankan untuk secara bertahap melakukan penyesuaian dalam strategi dan pola operasinya. Untuk mencapai hal tersebut harus dibarengi dengan peningkatan kinerja manajemen. Untuk mengukur kinerja manajemen diperlukan adanya laporan kinerja yang akurat dalam memberi gambaran yang tepat atas aktivitas manajemen sebagai pihak yang dipercaya untuk mengelola bank.

Penyusunan laporan keuangan merupakan aktivitas yang tidak memberikan *return* bagi bank, namun aktivitas ini perlu untuk memberi nilai tambah atas pengukuran efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan para pemakai eksternal untuk mengambil keputusan ekonomi berkait dengan entitas penyampai laporan keuangan tersebut. Agar pihak eksternal pengguna laporan keuangan dapat membuat keputusan ekonomi yang tepat, laporan keuangan yang dihasilkan manajemen perlu diverifikasi oleh pihak yang kompeten dan independen, yaitu auditor.

Sebagai pihak independen yang diberi tugas untuk melakukan verifikasi atas laporan keuangan klien, auditor dituntut untuk melakukan audit dengan obyektif. Kewajiban yang tertuang dalam standar pekerjaan lapangan menuntut auditor mendapatkan pemahaman struktur pengendalian intern dan mendapat bahan bukti kompeten.

Dalam suatu pemeriksaan, auditor tidak memeriksa semua obyek dalam populasi yang ada. Sebuah alat statistik dapat digunakan oleh auditor untuk menetapkan besar sampel. Sampling variabel dengan estimasi perbedaan merupakan salah satu metode statistik yang akan dipakai untuk menilai kewajaran saldo akun Kredit Yang Diberikan oleh Bank "A".

Adapun metode pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel angka acak, sehingga memungkinkan setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sampling variabel dalam pengujian akun Kredit dengan 47 sampel yang telah diambil cukup representatif mewakili populasi sebanyak 320 saldo debitur Bank "A". Dengan mempertimbangkan efektivitas pengendalian intern yang dimiliki Bank, ARIA dan ARIR, hasil evaluasi matematis terhadap sampel tersebut, diketahui bahwa salah saji yang terjadi masih berada dalam kisaran salah saji yang dapat diterima.

